

**VISI DAN MISI  
TANWIRUL ANHAR  
CALON BUPATI LOMBOK TIMUR 2024-2029**

**I. Pendahuluan**

**1. Pengantar**

Sebuah kalimat manajerial yang sangat terkenal menyatakan “***Sesungguhnya Tidak Ada Negara Atau Wilayah Yang Miskin Ataupun Kaya Tetapi Yang Ada Adalah Negara Atau Wilayah Yang Dikelola Dengan Baik Atau Tidak Dikelola Dengan Baik***”. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa sebuah wilayah dengan sumberdaya yang “bagaimanapun” dapat dibawa menuju kesejahteraan dan kemajuan apabila dikelola dengan baik dan tepat. Dalam konteks ini Kabupaten Lombok Timur yang “*secara sumber daya*” memiliki potensi yang sangat kaya dan beragam, untuk itu haruslah dapat dikelola dengan cara yang baik dan sesuai dengan tantangan zaman dengan prinsip-prinsip profesional, akuntabel, terbuka dan proporsional. Tuntutan dan tantangan zaman menyatakan Kabupaten Lombok Timur mutlak harus dikelola sesuai prinsip-prinsip tersebut. Dalam rangka itulah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati TANWIRUL ANHAR dan Pasangannya..... hadir untuk mengabdikan di Kabupaten Lombok Timur.

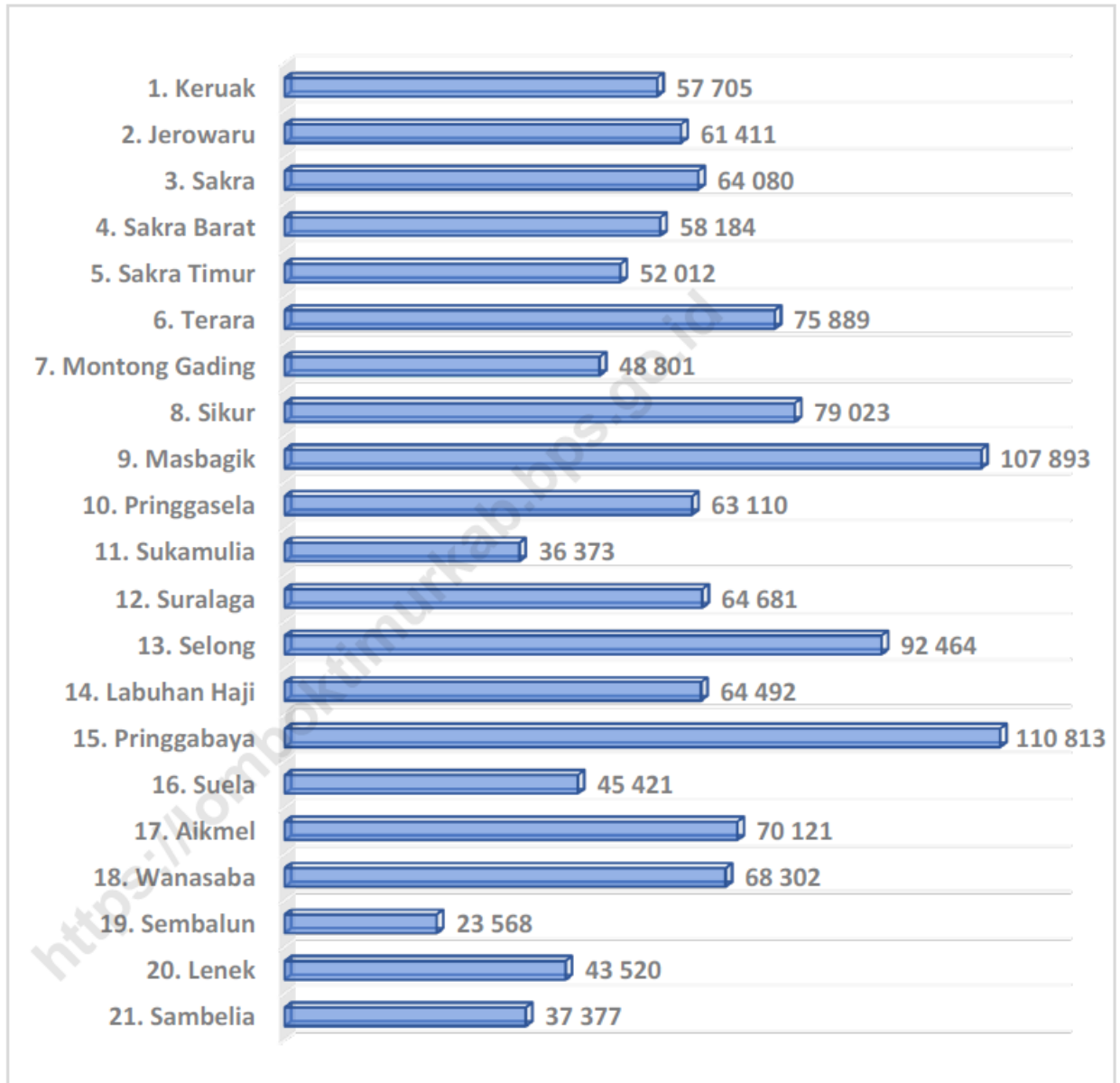
Keinginan mengabdikan untuk daerahnya dan masyarakat banyak tersebut dituangkan ke dalam rumusan VISI, MISI, PROGRAM UNGGULAN DAN STRATEGI. Untuk lebih detail dan jelasnya termuat dalam dokumen ini secara utuh.

**2. Gambaran Umum Kabupaten Lombok Timur**

Kabupaten Lombok Timur (Lotim) adalah salah satu kabupaten yang berada di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) berlokasi di ujung timur pulau Lombok. Kabupaten Lombok Timur memiliki luas 2.679,99 km<sup>2</sup> yang terdiri dari daratan seluas 1.605,55 Km<sup>2</sup> (59,91 % luas Lombok Timur) dan lautan seluas 1.074,33 Km<sup>2</sup> (40,09 % luas Lombok Timur). Adapun komposisi penduduk yaitu 47,2

% penduduk laki-laki dan 52,8 % penduduk perempuan. Lebih jelas sebaran per kecamatan dalam tabel berikut :

Grafik 1.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Lombok Timur Tahun 2016-2018

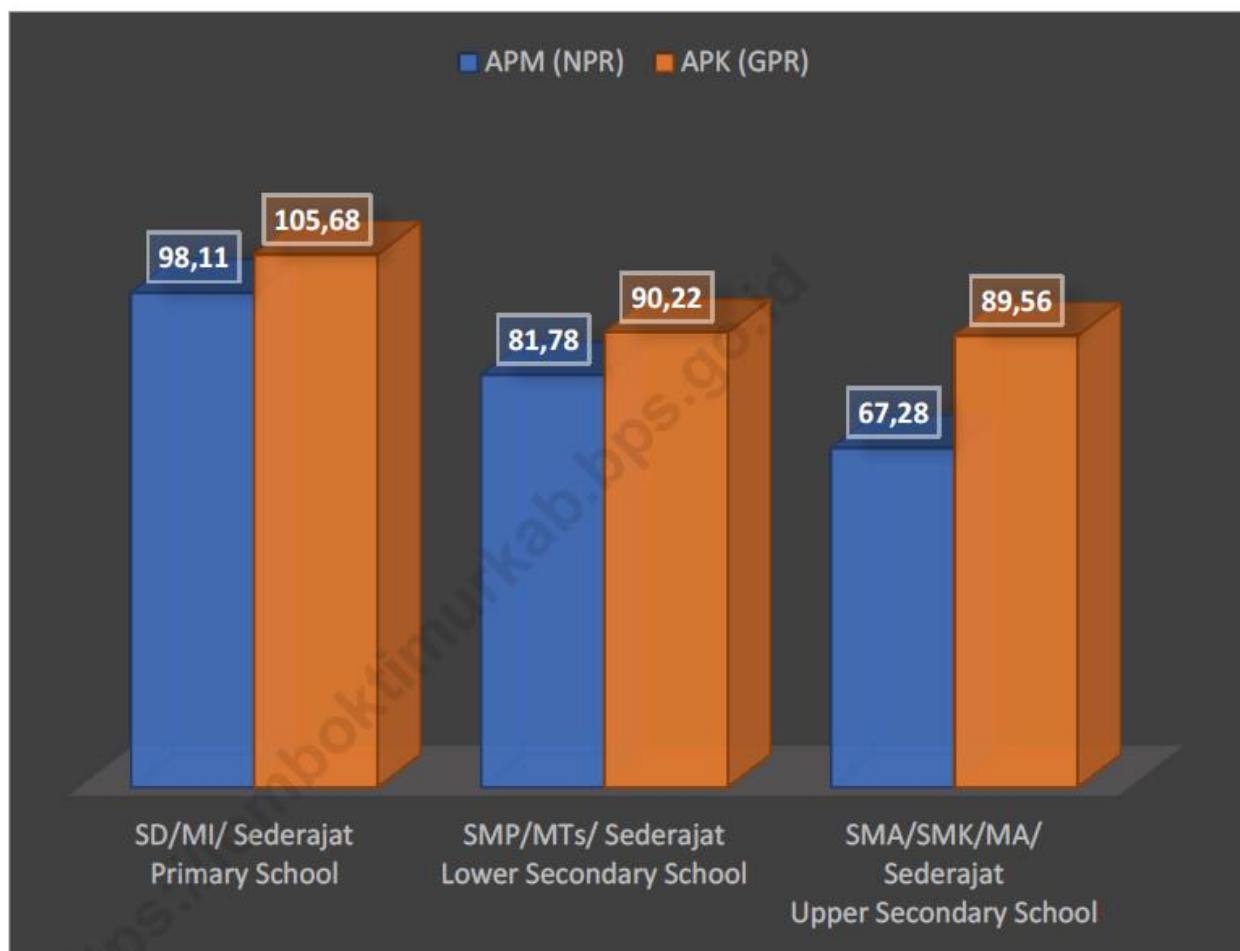


Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 September, jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2020 sebesar 1.325,2 ribu jiwa dengan pertumbuhan penduduk per tahun 2010-2020 sebesar 1.77 persen. Rasio Jenis Kelamin sebesar 99 dan kepadatan penduduk sebesar 825 penduduk per km<sup>2</sup>.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024 Kabupaten Lombok Timur diarahkan menjadi daerah **Pariwisata** dan **Sentra Agribisnis**. Hal tersebut pertegas dengan penetapan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika melalui Peraturan Pemerintah (PP) 52 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di kabupaten sebelah. Hal ini seharusnya menjadi sebuah motivasi bagi Lombok Timur sebagai Kabupaten Tetangga untuk mempersiapkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Pada tahun 2020 Angka Partisipasi Murni (APM) APM SD/MI di Kabupaten Lombok Timur 98,11 persen atau menurun 0,18 persen dari tahun 2019. APM SMP/MTS tahun 2020 yaitu 81,78 persen atau meningkat 0,28 persen dari tahun 2019. Sementara itu, APM SMA/MA tahun 2020 yaitu 67,28 persen atau meningkat 2,91 persen dari tahun 2019. Meningkatnya APM pada jenjang sekolah menengah terutama sekolah menengah atas ini menunjukkan masyarakat semakin peduli pada pentingnya pendidikan tinggi.

Grafik 1.2. Angka Partisipasi Murni (APM) Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2020

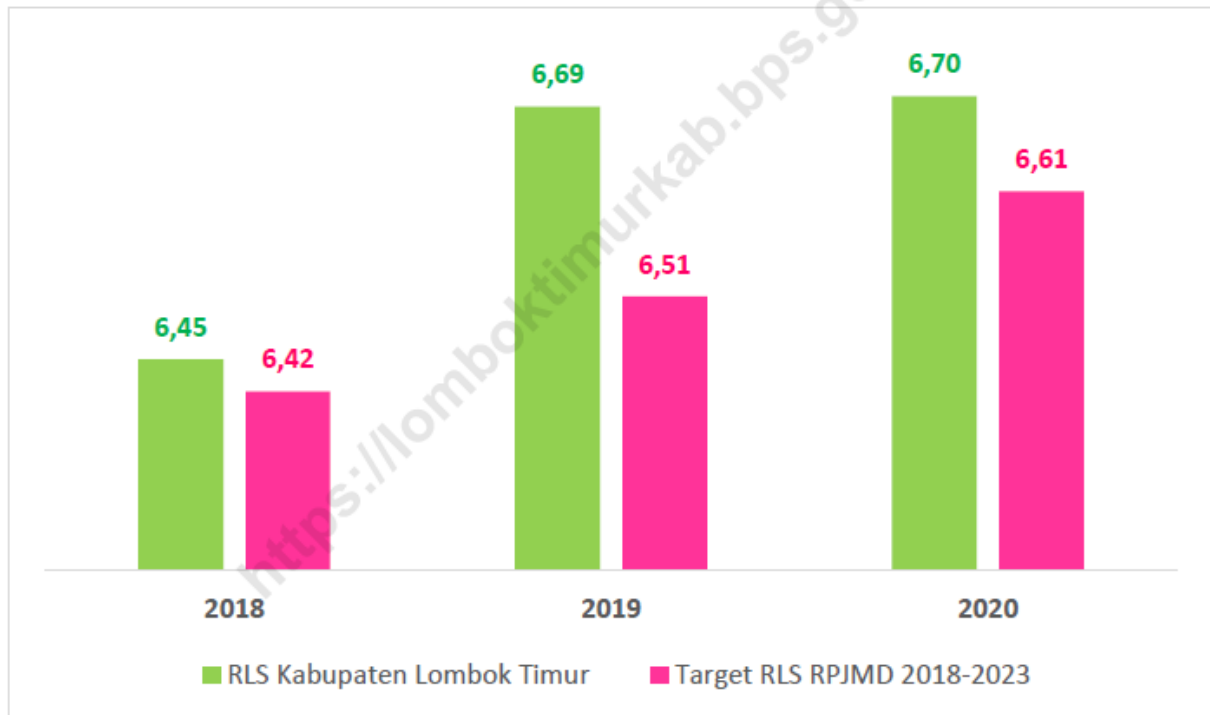


Untuk melihat elemen pendukung sektor pendidikan berikut disajikan data mengenai jumlah sekolah, guru, murid dan rasio guru murid untuk sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

#### **Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah sudah Mencapai Harapan**

Pemerintah Kabupaten Lombok Timur telah menargetkan angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2019 sebesar 6,51 tahun dan mencapai 6,61 tahun pada tahun 2020. Berdasarkan Hasil Susenas 2020, tercatat rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 6,70 tahun. Dengan hasil tersebut, pemerintah daerah sudah mencapai target untuk RLS, namun harus bekerja ekstra karena capaian tersebut masih jauh dibawah rata-

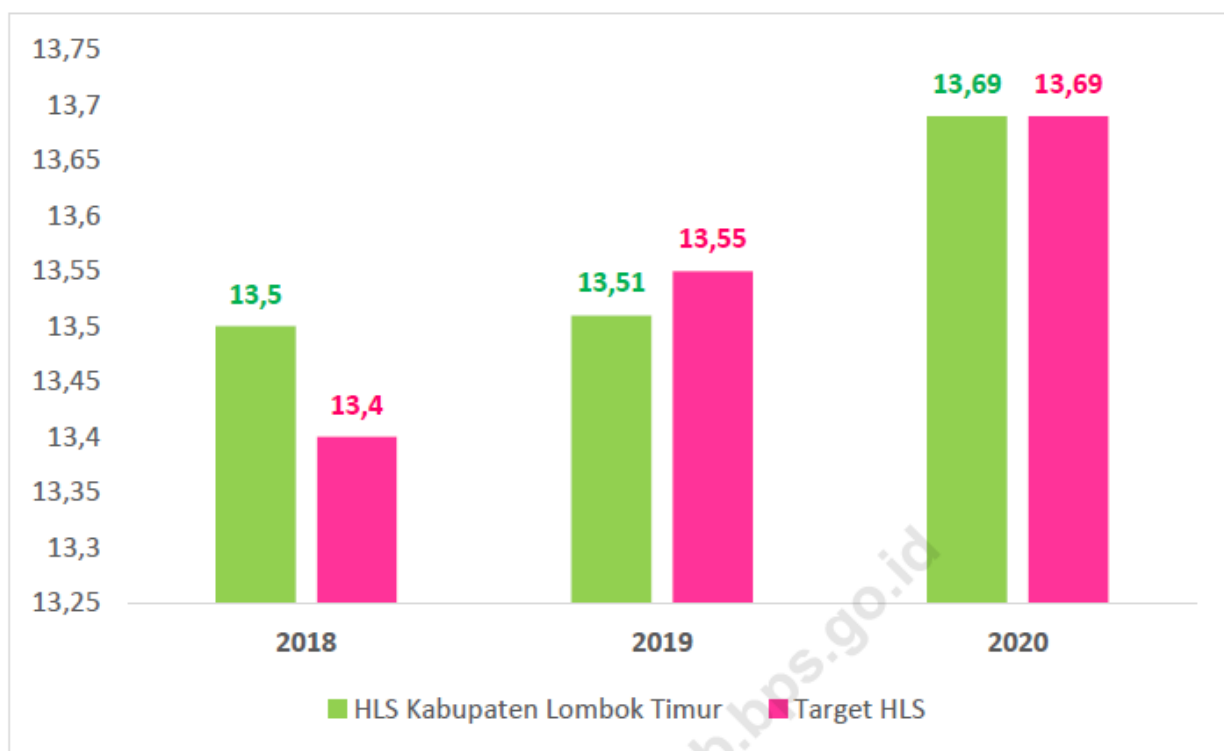
rata RLS Provinsi NTB yang mencapai 7,31 tahun. Rendahnya angka ini disebabkan penduduk yang berusia 15 tahun ke atas didominasi oleh penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 22,16 persen dan hanya memiliki ijazah SD/MI sebanyak 24,55 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 4.1 Capaian dan Target RPJMD Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Lombok Timur, 2018-2020

Selain RLS, indikator pendidikan lain yang tercantum dalam RPJMD 2013-2018 adalah Harapan Lama Sekolah (HLS). HLS Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2020 mencapai 13,69 tahun, meningkat sebesar 0,18 tahun jika dibandingkan HLS 2019 yang mencapai 13,51 tahun. Angka tersebut sudah mencapai target HLS sesuai RPJMD Kabupaten Lombok timur tahun 2020, yaitu sebesar 13,69 tahun.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 4.2 Capaian dan Target RPJMD Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Lombok Timur, 2018-2020

Di sektor kesehatan, Pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Lombok Timur melibatkan 1.992 tenaga kesehatan dengan rincian sesuai tabel di bawah ini.

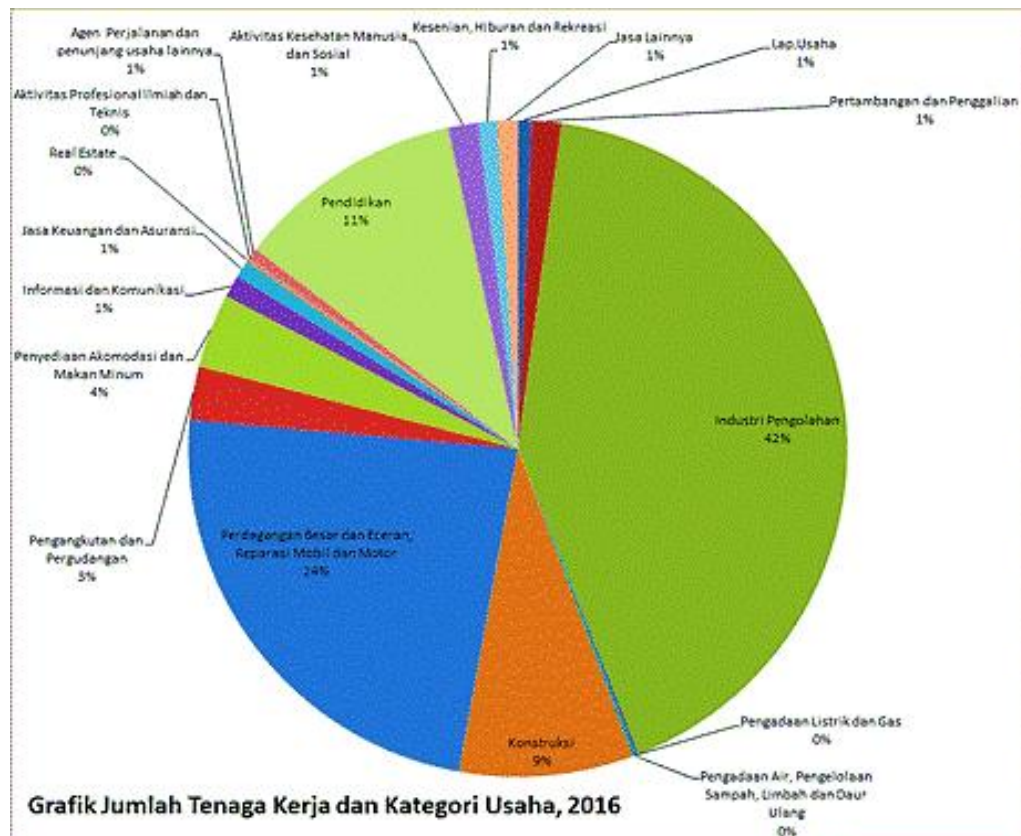
Grafik. 1.5. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Lombok Timur Tahun 2021

| Fasilitas Kesehatan<br><i>Health Facilities</i> | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |
|---|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| (1)   | (2)   | (3)   | (4)   | (5)   | (6)   | (7)   |
| Rumah Sakit<br><i>Hospital</i>                  | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     |
| Rumah Bersalin<br><i>Maternity Hospital</i>     | -     | -     | -     | -     | -     | 1     |
| Puskesmas<br><i>Public Health Center</i>        | 29    | 29    | 31    | 32    | 33    | 35    |
| Posyandu<br><i>Integrated Health Post</i>       | 1 712 | 1 725 | 1 736 | 1 747 | 1 767 | 1 861 |
| Klinik<br><i>Clinic</i>                         | 18    | 22    | 20    | 20    | 27    | 22    |
| Polindes<br><i>Village Maternity Post</i>       | 149   | 244   | 240   | 244   | 240   | 254   |

Apabila melihat pada jumlah penduduk Lombok Timur yang berjumlah hampir 1,3 juta maka rasio tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk masih jauh dari kata ideal. Salah satu contoh, dalam SPM kesehatan rasio dokter-masyarakat adalah 1 dokter melayani 10.000 orang, maka kalau penduduk 1 juta maka diperlukan paling sedikit 130 orang dokter.

Pada sektor ketenaga-kerjaan, data terakhir tahun 2018 dari BPS Lombok Timur menunjukkan bahwa tingkat pengangguran berada di angka 3,08 % dari total angkatan kerja. Sedangkan lapangan kerja yang tersedia dan jumlah tenaga kerja yang terserap dapat dilihat pada tabel berikut :

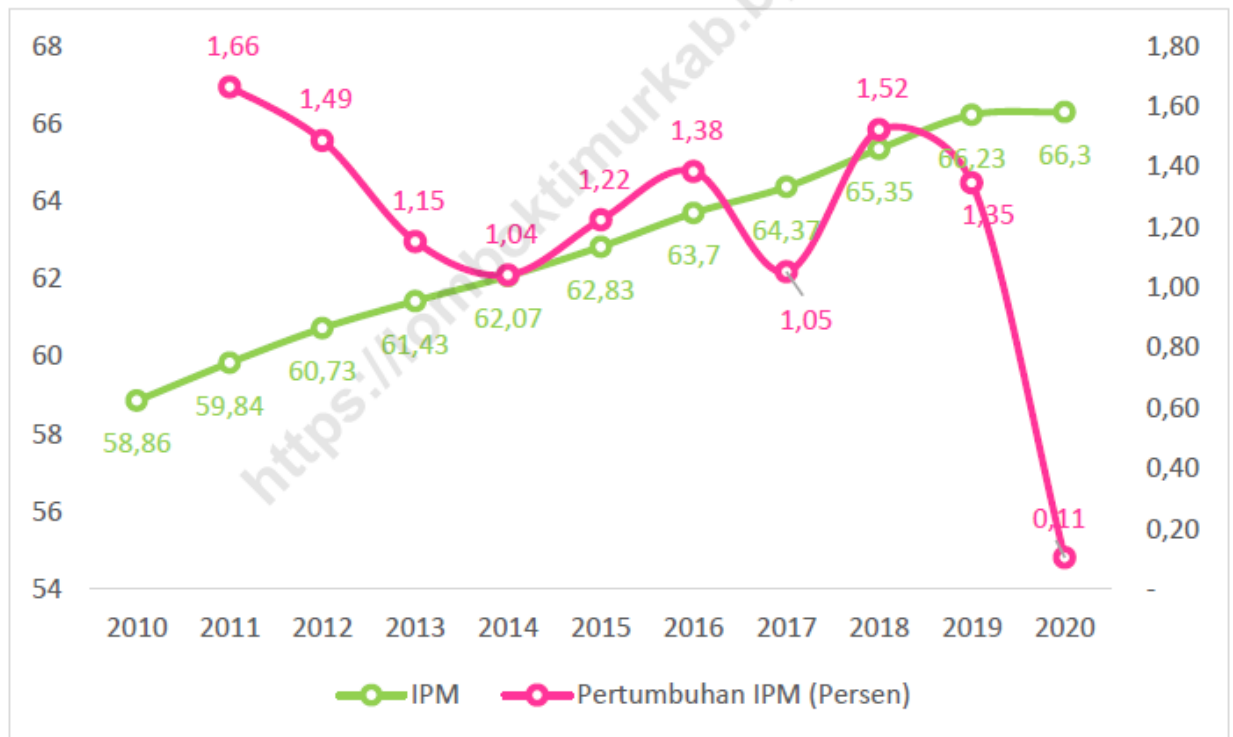
Tabel 1.6. Jumlah Tenaga Kerja dan Kategori Usaha di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018



Sedangkan untuk melihat gambaran umum pelayanan Selama 5 tahun terakhir ketiga sektor tersebut dapat mengacu pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Lombok Timur

terus mengalami peningkatan bahkan mencapai angka 3,5 point dalam 5 tahun. Ini menjadi salah satu kabupaten dengan peningkatan IPM tertinggi di NTB. Berikut disajikan dalam tabel perkembangan angka IPM Kabupaten Lombok Timur selama lima tahun.

Tabel. 1.7. Indeks Pembangunan Manusia



### 3. Potensi

Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi sebagai berikut :

Pemanfaatan lahan di Kabupaten Lombok Timur sebagian besar digunakan untuk usaha pertanian. Total lahan sawah pada tahun 2020 seluas 47.575 ha. Dari total luas tersebut sebagian besar ditanami padi (85,01 %) baik sekali, dua kali, maupun tiga kali dalam setahun. Penanaman sekali dalam setahun seluas 20.999 ha, dua kali setahun seluas 11.531 ha. Jika tidak ditanami padi, lahan sawah ditanami tanaman-tanaman hortikultura seperti cabai, tomat, atau kol. Beberapa daerah juga ditanami tanaman perkebunan terutama tembakau.. Seluruh



kawasan pertanian tersebut tersebar di 21 kecamatan. Secara detail luasan setiap kecamatan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.8. Luas Lahan Pertanian Per-Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur

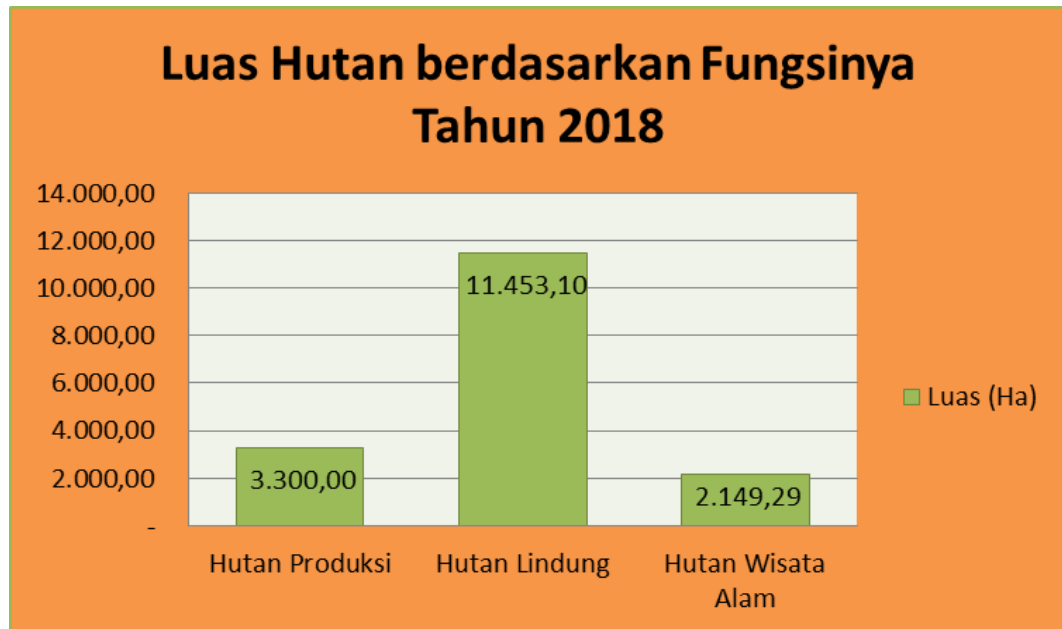
Tahun 2020

| Jenis lahan/ <i>Land Type</i>                               | Luas Lahan / <i>Total Area</i> (ha) |
|---|-------------------------------------|
| (1)   | (2)                                 |
| <b>Lahan Sawah / <i>Wetland</i></b>                         | <b>47 575</b>                       |
| Irigasi   | 44 409                              |
| Sawah Tadah Hujan   | 3 166                               |
| <b>Lahan Pertanian Bukan Sawah / <i>Dryland</i></b>         | <b>75 491</b>                       |
| Tegal / Kebun   | 16 863                              |
| Ladang / Huma   | 8 749                               |
| Perkebunan  | 3 215                               |
| Ditanami pohon/Hutan Rakyat                                 | 3 448                               |
| Padang Rumput/Penggembalaan                                 | 123                                 |
| Sementara tidak diusahakan                                  | -                                   |
| Hutan Negara  | 32 732                              |
| Lainnya   | 10 361                              |
| <b>Lahan Bukan Pertanian / <i>Non-agricultural Land</i></b> | <b>37 489</b>                       |
| <b>Jumlah/ Total</b>  | <b>160 555</b>                      |

- Destinasi Wisata :
  - Wisata Alam (Pantai, Gunung, Bukit, Hutan, Air Terjun);
  - Wisata Budaya (Kesenian, Budaya Sasak Lokal , Kerajinan Tangan);
  - Wisata Religi (Masjid-Masjid Kuno, Makam-makam Ulama);

- Wisata Buatan (Pelabuhan Perikanan, Bendungan, Trekking Gunung Rinjani, Kebun Kopi)
- Hutan Tanaman Industri dan Hutan Taman Wisata Alam. Adapun luasan kawasan hutan dan fungsinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.10. Luasan Hutan Berdasarkan Fungsinya di Kabupaten Lombok Timur



Kawasan hutan yang ada dapat dimaksimalkan bersama dengan cara berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan dan kehutanan bersama masyarakat setempat. Pemanfaatan kawasan hutan bersama dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan lestariannya kawasan hutan.

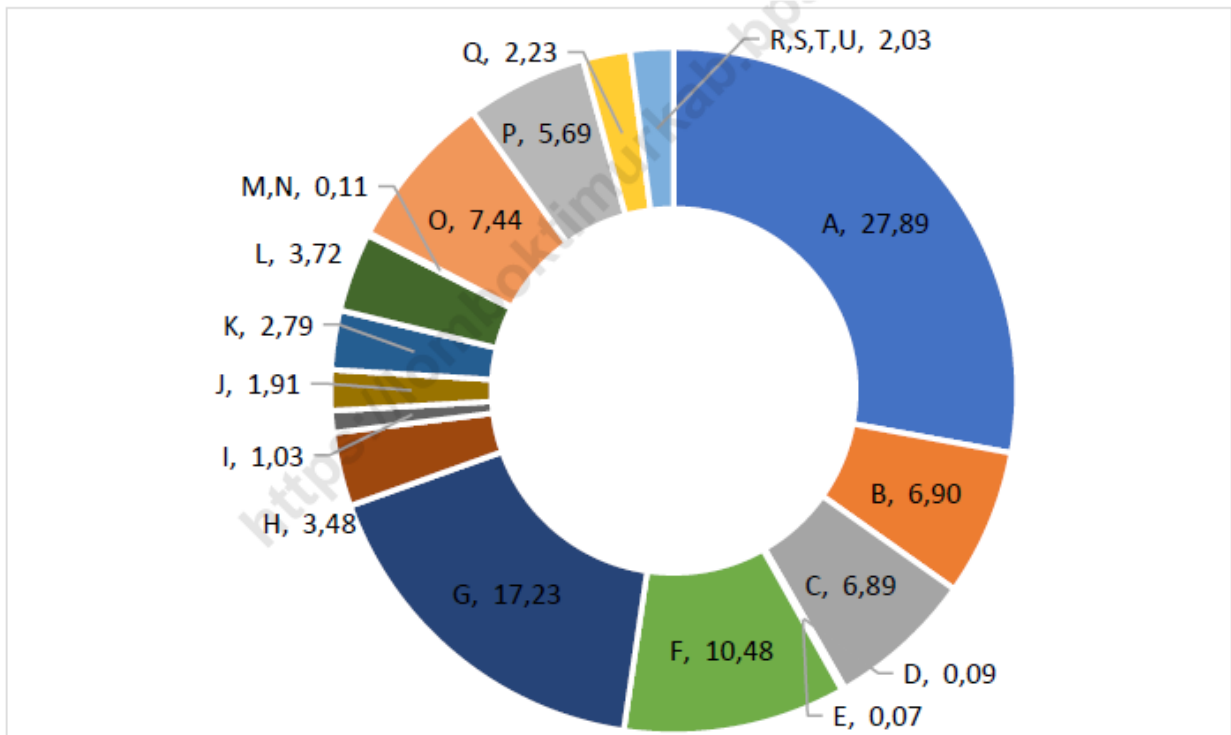
| <b>Tahun</b><br><i>Year</i> | <b>Garis Kemiskinan</b><br>(rupiah/kapita/bulan)<br><i>Poverty Line</i><br>(rupiah/capita/month) | <b>Jumlah Penduduk</b><br><b>Miskin</b><br><i>Number of Poor People</i> | <b>Persentase Penduduk</b><br><b>Miskin</b><br><i>Percentage of Poor People</i> |
|-----------------------------|--|---|---|
| (1)                         | (2)  | (3)   | (4)   |
| 2013                        | 321 249  | 219 270   | 19,20   |
| 2014                        | 335 651  | 219 270   | 19,00   |
| 2015                        | 359 235  | 222 190   | 19,40   |
| 2016                        | 382 861  | 216 180   | 18,46   |
| 2017                        | 396 668  | 215 180   | 18,28   |
| 2018                        | 414 721  | 196 870   | 16,55   |
| 2019                        | 430 727  | 193 560   | 16,15   |
| 2020                        | 447 263  | 183 840   | 15,24   |

### **Ekonomi Lombok Timur**

Struktur ekonomi suatu wilayah umumnya dilihat dari kontribusi masing- masing kategori terhadap pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB), untuk Kabupaten Lombok Timur, kategori Pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki share paling besar. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi geografis Lombok Timur yang memiliki dataran rendah cukup luas sehingga aktifitas ekonomi masyarakat sebagian besar berhubungan dengan bidang pertanian (agriculture).

Pada tahun 2020 kategori Pertanian, kehutanan dan perikanan (A) menyumbang sekitar 27,89 persen bagi pembentukan PDRB Kabupaten Lombok Timur. Selanjutnya kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (G) sebesar 17,23 persen; Kategori Konstruksi (F) sebesar 10,48 persen; Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (Q) sebesar 7,44 persen; Kategori Pertambangan dan Penggalian (B) sebesar 6,90 persen; Kategori Industri Pengolahan (C) sebesar 6,89 persen;

dan Kategori Jasa pendidikan (P) sebesar 5,69 persen. Sementara kontribusi kategori lainnya masih dibawah 5 persen.



#### 4. Isu-isu Strategis :

- Stabilitas hubungan sosial masyarakat dan Keamanan Kawasan strategis (Pariwisata, Industri, jasa/Perdagangan, pertanian dan kelautan)
- Pelayanan Dasar Sektor Pendidikan :
  - Angka Partisipasi Murni (APM)
  - Mutu Pendidikan (SDM dan Metodologi)
  - Rata-rata Nilai ujian Nasional
  - Kesejahteraan Guru Honorer
- Pelayanan Dasar Sektor Kesehatan :
  - Stunting
  - Imunisasi Lengkap
  - Sarana Prasarana di fasilitas Kesehatan
  - Tenaga Medis
  - Akngka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)

- Pelayanan Dasar Sektor Infrastruktur :
  - Jalan Mantap
  - Jaringan Irigasi
  - Air Bersih
  - Rumah Layak Huni
  - Sanitasi
- Pelayanan Umum Pemerintahan :
  - Penyelenggaraan Layanan
  - Perencanaan Pembangunan
  - SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)
  - Inovasi dalam pembangunan daerah
- Investasi dan Kemudahan Berusaha ;
- Sektor Pertanian, perkebunan dan perikanan
- Penanganan dan pengolahan Sampah;
- Daya Saing Pengelolaan SDA (Sumber Daya Alam) dan UKM/UMKM (Usaha Kecil Menengah/Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

## II. Visi

Mewujudkan Masyarakat Lombok Timur yang BERIMAN, SEJAHTERA, BERMUTU, MAJU dan BERBUDAYA yang terangkai dalam akronim **“BERSATU JAYA”** dengan makna Masyarakat Lombok Timur Bersatu padu untuk mencapai Kejayaan.

Penjelasan konsep nilai dari visi tersebut adalah sebagai berikut :

**“TERWUJUDNYA TATA PEMERINTAHAN LOMBOK TIMUR YANG BERSIH DAN BERWIBAWA (GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT) UNTUK MENDORONG AKSELERASI KEMAJUAN EKONOMI RAKYAT, MENINGKATKAN POSISI TAWAR INVESTASI BERKELANJUTAN, DAN MENJADI SENTRA APRESIASI LOMBOK STYLE DALAM DUNIA GLOBALISASI”**

## III. Misi

Adapun misi yang ditetapkan sebagai tugas untuk mencapai VISI tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Merawat Ahlaqul Karimah dalam Kehidupan Bermasyarakat;
- b. Mencapai Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Mandiri dan Unggul;
- c. Pelayanan Umum Pemerintahan yang Mudah, Cepat dan Bersih;
- d. Pembangunan Ekonomi Berkeseimbangan dan Berkelanjutan yang Inklusif didukung Infrastruktur Berkualitas dengan berbasis Sumberdaya Lokal;
- e. Melestarikan dan Mengembangkan Nilai-nilai Budaya Luhur.

## IV. Program Unggulan

Program unggulan yang akan dilaksanakan untuk melaksanakan misi tersebut terbagi ke dalam 5 Klaster Program, yaitu :

- a. **LOTIM BERIMAN;**
- b. **LOTIM SEJAHTERA;**
- c. **LOTIM BERSATU;**
- d. **LOTIM CERDAS DAN UNGGUL; dan**
- e. **LOTIM PEDULI.**

Selanjutnya 5 Klaster Program unggulan tersebut berisi program-program unggulan sebagai berikut :

- **LOTIM BERIMAN :**

1. **Peningkatan Insentif Marbot dan Guru Ngaji.** Dua jenis profesi ini menjadi garda terdepan dalam pelayanan aktivitas keagamaan sehingga menjadi sangat penting untuk diperhatikan terutama dalam mencetak generasi qur'ani untuk membentuk masyarakat yang beriman;
2. **Jaminan Kesehatan Tuan Guru dan Pemuka Agama Lainnya.** Para almu-karramun Tuan Guru dan Pemuka agama lain menjadi pilar pembentuk kekuatan mental masyarakat untuk mencintai agama dan daerahnya sehingga kesehatan para ulama tersebut wajib menjadi pokok perhatian dalam pengelolaan pemerintahan;
3. **Masjid Ramah Anak.** Generasi muda saat ini mengalami degradasi orientasi belajar dan bermain. Generasi saat ini tampak lebih suka mengunjungi pusat-pusat keramaian untuk bermain dan belajar, oleh karena itu ini momentum yang tepat untuk mengubah image bahwa masjid hanyalah sebagai tempat ibadah semata padahal sesungguhnya masjid dapat juga berfungsi sebagai tempat belajar. Dengan demikian maka suasana masjid haruslah diubah menjadi lebih terbuka dan bisa menyediakan fasilitas agar generasi muda dan anak-anak menjadi betah berada di lingkungan masjid, baik untuk mengikuti kegiatan ibadah maupun untuk belajar;
4. **Umroh untuk ASN dan Non ASN Berprestasi (Bidan, Perawat, Guru).** ASN dan Non ASN yang bekerja keras melayani masyarakat perlu diberikan insentif khusus sebagai motivasi dalam bekerja. Insentif terbaik adalah fasilitasi untuk beribadah secara paripurna yaitu beribadah ke tanah suci mekkah dalam program UMROH ASN non ASN. Insentif ini diberikan kepada ASN dan Non ASN yang berprestasi.

#### **LOTIM SEJAHTERA :**

1. **Mengembangkan Pelaku UMKM Perempuan yang Mandiri.** Data Perempuan Kepala Keluarga cukup banyak di Lombok Timur, berdasarkan data PKH terdapat sekitar 50.000. Juga data yang menunjukkan keterlibatan ibu rumah tangga sebagai tulang punggung perekonomian keluarga sekitar 43 % (BPS: 2018). Merujuk pada data tersebut maka perempuan harus didorong agar mampu menciptakan peluang usaha melalui UMKM, terutama untuk memenuhi kebutuhan pariwisata terhadap produk lokal;
2. **Membangun Kawasan Ekonomi Unggulan berdasarkan Zona** (wilayah Utara Kabupaten Lombok Timur). Pembangunan yang masif oleh pemerintah pusat dan investor di kawasan Lombok Timur bagian selatan mestilah diimbangi dengan pembangunan yang proporsional di wilayah utara Lombok Timur. Jika di selatan ada kawasan Lobster dan Rumput Laut maka di utara harus dibangun Kawasan Ekonomi Unggulan berbasis SDA untuk menjadi pemasok kebutuhan bagi wilayah selatan sehingga keseimbangan pembangunan dan konektivitas antar kawasan lebih optimal;
3. **Asuransi Petani dan Nelayan.** Kelompok petani dan nelayan merupakan bagian dari kelompok yang sangat rentan terhadap kemiskinan apabila melihat pada data rata-rata kepemilikan sawah yang hanya 0,3 ha (30 are) / kk dan sebagian besar nelayan yang tidak memiliki pekerjaan lain selain melaut. Oleh karena itu pemerintah harus menjamin petani dan nelayan apabila terjadi suatu krisis yang menyebabkan kedua kelompok tersebut mengalami penurunan produksi dan kehilangan penghasilan. Dengan demikian maka yang dapat dilakukan pemerintah daerah adalah memberikan asuransi bagi petani dan nelayan untuk kegagalan produksi mereka.



- **LOTIM BERSATU :**

1. **Insentif Desa Produktif** (Infrastruktur jalan, irigasi, Rumah Layak Huni, Layanan Persampahan). Program ini dibutuhkan untuk memicu setiap desa mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Insentif ini diproyeksikan sebagai stimulus bagi peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan agar setiap desa menjadi lebih produktif;
2. **Menuju Jalan Kabupaten Mantap 100 %**. Total panjang jalan kabupaten menurut SK Bupati Lombok Timur yaitu 809,879 km terbagi menjadi 274 ruas. Saat ini panjang jalan mantap yang sudah ditangani yaitu 545,3 km, sehingga tersisa 264,579 km yang belum ditingkatkan menjadi jalan mantap. Dalam pengabdian ke depan ditetapkan seluruh jalan kabupaten ditangani menjadi jalan mantap 100 %;
3. **Forum Pemimpin mendengar yang diselenggarakan Mingguan**. Pemimpin dan rakyat haruslah satu kesatuan. Tidak ada pemimpin tanpa rakyat, begitu pula tak ada rakyat yang dapat mencapai tujuan bersama tanpa pemimpin. Oleh karena itu pemimpin dan rakyat haruslah bersatu. Dalam rangka hal itu maka dalam era kepemimpinan ke depan akan dibangun sebuah forum dialog antara rakyat dengan pemimpin (Bupati/Wakil Bupati) setiap minggu dalam bentuk Forum ini;
4. **Pembangunan Sentra Budaya perwilayah**. Kebudayaan selalu menjadi pondasi yang kuat bagi aktivitas kemasyarakatan di setiap wilayah. Beragam kebudayaan dan produk kebudayaan di Kabupaten Lombok Timur harus saling melengkapi dan saling menyempurnakan, oleh karena itu diperlukan sebuah wadah untuk mempertemukan berbagai pelaku kebudayaan. Sentra Budaya ini juga penting untuk mendukung aktivitas kepariwisataan bahkan dapat berperan aktif dalam industri pariwisata di Kabupaten Lombok Timur;
5. **Pembangunan Fasilitas Olahraga di Setiap Kecamatan**. Memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat juga dapat didukung

dengan aktivitas olahraga yang rutin, karena itu masyarakat harus didorong untuk aktif berolahraga dengan menyediakan fasilitas olahraga di setiap kecamatan. Ini menjadi kebijakan yang penting bagi pemerintah daerah;

6. **Air Bersih.** Dari ketiga zona di Kabupaten Lombok Timur, zona selatan merupakan zona yang paling sering mengalami krisis air bersih, selain itu curah hujan lebih kecil serta sumber air yang minim menyebabkan masyarakat di wilayah ini sangat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Hal tersebut akan diatasi dengan mengoptimalkan sumber air bersih dan memanfaatkan air secara maksimal seperti dengan membuat embung mini dengan cara pemanenan air hujan.
7. **Irigasi bagus, tanaman solah.** Di daerah yang memiliki lahan pertanian cukup luas seperti Kabupaten Lombok Timur, pengelolaan (pemeliharaan dan peningkatan) saluran dan pengaturan air irigasi mutlak menjadi salah satu prioritas paling utama sebab sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya dari kawasan pertanian. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengelolaan irigasi nanti akan menjadi fokus utama pemerintahan ke depan agar Lombok Timur tetap menjadi lumbung pangan NTB;
8. **Internet Untuk Semua.** Globalisasi komunikasi telah demikian luas mencakup hampir seluruh negara-negara yang ada di dunia, dimana dengan adanya teknologi informasi terbaru menyebabkan batas-batas administrasi menjadi tidak terlalu menghambat hubungan antar manusia satu dengan yang lain meskipun berada di belahan dunia yang berbeda. Situasi tersebut secara ekonomis, menciptakan pasar yang sangat luas bagi setiap orang yang memiliki produk tertentu. Dengan melihat hal tersebut, tentu saja ke depan masyarakat Lombok Timur harus diberikan dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk fasilitasi internet agar lebih mudah mengakses pasar global online tersebut bagi produk lokal

yang dihasilkan, sehingga produk kabupaten Lombok Timur dapat juga mengisi ruang-ruang dalam pasar global tersebut dan memperoleh manfaatnya secara ekonomi.

- **LOTIM CERDAS LAN UNGGUL :**

- 1. Mencetak Pemuda-Pemudi Unggul.** Generasi muda yang cerdas dan aktif dapat menjadi tulang punggung daerah ini di masa depan. Oleh sebab itu, maka pemuda dan pemudi yang cerdas, handal dan berprestasi harus dapat dihasilkan dalam setiap proses pembangunan di Kabupaten Lombok Timur. Cara yang ditempuh dapat melalui pembinaan sejak dini hingga dewasa. Harus dapat dipastikan pula layanan pendidikan dan kesehatan berkualitas yang disiapkan oleh pemerintah daerah dalam menciptakan generasi unggul tersebut;
- 2. Peningkatan Fasilitas Umum yang Ramah Anak dan Disabilitas di setiap Kecamatan.** Anak-anak dan kaum disabilitas rentan mendapat perlakuan yang sama dengan orang dewasa dan orang normal, padahal dalam kenyataannya kelompok anak dan disabilitas memiliki keterbatasan yang harus didukung kebijakan afirmatif, agar mereka tidak merasa harus melakukan suatu aktivitas normal yang justru menyulitkan bagi kondisi fisik mereka. Karena itu di kompleks fasilitas publik harus ditambahkan fasilitas khusus yang ramah anak dan disabilitas;
- 3. Lombok Timur di HP Anda/Lombok Timur Sekali Klik (IT).** Pelayanan masyarakat yang bersifat langsung dan berkenaan dengan individu-individu warga Lombok Timur wajib dipermudah dengan menyediakan perangkat teknologi yang mudah diakses. Dalam pengelolaan pemerintahan daerah ke depan, masyarakat akan dipermudah dengan penyediaan perangkat lunak (*software*) yang dapat di akses melalui *Handphone*, misalnya pembuatan KTP atau pengurusan Izin Mendirikan

Bangunan (IMB) serta layanan lainnya, terutama untuk meningkatkan daya tarik investasi;

4. **Bale Ramah Pelayanan Publik.** Untuk mengintegrasikan berbagai macam layanan agar tidak tersebar dan mempersulit masyarakat Lombok Timur, akan dibangun satu tempat khusus pelayanan publik yang terbuka dan aksesnya mudah dilengkapi dengan fasilitas teknologi dan ruang yang nyaman;
5. **21 Desa Bebas Sampah.** Sebagai bentuk keinginan kuat pemerintahan nanti perlu menstimulus masyarakat di desa-desa agar aktif menangani persoalan sampah, akan ditetapkan 12 desa percontohan yang bebas sampah sebagai *pilot project* sekaligus mendapatkan pola penanganan sampah sesuai karakter masyarakat dan wilayah setempat;
6. **Desa Wisata Berkelas Dunia.** Dengan ditetapkannya Kabupaten Lombok Timur menjadi kabupaten pariwisata, maka pembangunan pariwisata berbasis desa harus mampu menciptakan desa-desa wisata berkelas dunia yang dapat dikenal sampai mancanegara. Ini diperlukan untuk memancing kunjungan wisata dan lama tinggal wisatawan serta investasi yang besar di sektor pariwisata. Untuk pengembangan desa wisata hingga bertaraf internasional dilaksanakan minimal 1 desa di setiap kecamatan sebagai motivasi bagi desa-desa lainnya untuk berkembang menjadi desa wisata berkelas dunia;
7. **Insentif Investasi yang Mudah dan Cepat.** Untuk menciptakan iklim investasi yang baik, perlu dilaksanakan program insentif bagi investor yang ingin berinvestasi di Kabupaten Lombok Timur. Insentif tersebut dapat berupa kemudahan pengurusan ijin usaha ataupun pengurangan pajak daerah dan retribusi.

- **LOTIM PEDULI :**

1. **Bale Yatim Piatu / Yatim Piatu Mandiri.** Salah satu kelompok yang rentan terhadap kemiskinan adalah anak-anak yatim piatu. Untuk dapat selalu memantau kondisi anak yatim piatu serta memfasilitasi kebutuhan mereka sampai dengan bisa mandiri perlu dibangun satu tempat pengasuhan serta membangun pola pengasuhan yang layak. Dengan demikian anak-anak yatim piatu tersebut akan merasa memiliki orang tua sebagaimana anak-anak yang memiliki orang tua;
2. **Beasiswa kedokteran bagi keluarga miskin dan Tahfiz Alqur'an.** Ada banyak potensi anak-anak cerdas dari kalangan keluarga tidak mampu, namun tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu, pemerintahan ke depan akan menyiapkan beasiswa khusus untuk menjadi dokter bagi keluarga tidak mampu dan penghafal al-Qur'an (Tahfiz);
3. **Pemberdayaan Pondok Pesantren (Daweg Besopok).** Pondok pesantren dengan santri ratusan bahkan ribuan memiliki modal sosial-ekonomi yang besar. Apabila dikelola dengan manajemen yang baik untuk menghasilkan produk tertentu sesuai kebutuhan pasar, pondok pesantren dapat menjadi produsen yang kuat. Dalam konteks tersebut maka pondok pesantren harus difasilitasi oleh pemerintah daerah agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas sehingga dapat menjadi instrumen penggerak perekonomian di desa-desa.

V. **STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM UNGGULAN**

Pelaksanaan VISI, MISI dan Program Unggulan tersebut direncanakan untuk selesai dalam masa pengabdian dengan merancang strategi pelaksanaan sebagai berikut :

1. Penataan Regulasi Daerah;
2. Penguatan Kapasitas Keuangan Daerah;
3. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM);

4. Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA);
5. Transparansi Pelayanan Publik;
6. Penggunaan Teknologi Informasi;
7. Perluasan Kemitraan/Kerjasama dengan berbagai pihak;
8. Peningkatan kuantitas dan kualitas peran serta masyarakat dalam semua aspek pembangunan daerah;
9. Pemberdayaan Perempuan dan Pengarusutamaan “Sayang Anak”;
10. Perlindungan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Migran;
11. Reformasi Birokrasi.

### **Pidato Umar bin Khattab setelah Pelantikan**

*Wahai saudaraku!!! Kalian mempunyai hak atas diriku yang dapat kalian ambil sewaktu-waktu. Salah satu hak kalian adalah jika seseorang di antara kalian datang kepadaku mengajukan tuntutan, maka sebelum tuntutan itu terpenuhi dengan memuaskan dia tidak boleh kembali. Hak yang lain adalah kalian boleh menuntutku atas sesuatu yang kuambil secara tidak adil dari pajak Negara atau rampasan perang. Kalian juga dapat menuntutku untuk menaikkan upah dan gaji jika perbendaharaan Negara memungkinkan; dan untuk memperkuat pertahanan di perbatasan agar tidak membawa kalian pada malapetaka. Adalah hak kalian juga bahwa jika kalian pergi berperang, aku tidak boleh menghalangi kalian pulang dan sementara kalian pergi berperang aku akan merawat keluarga kalian seperti layaknya seorang ayah.*